

BAB I

PENDAHULUAN, PERMASALAHAN DAN PELUANG

1.1 Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan jumlah penduduk yang banyak. Masyarakat Indonesia mempunyai kegemaran memelihara hewan peliharaan seperti kucing, anjing, burung, ikan dan lainnya. Menurut data yang diberitakan oleh Sarnita Sadya (2022) dalam DataIndonesia.id, Rakuten Insight melakukan survei kepada 97.000 responden yang berasal dari 12 negara di Asia dan mendapatkan hasil bahwa dari total responden Indonesia, sebanyak 10% responden Indonesia memiliki anjing sebagai hewan peliharaannya. Berdasarkan tulisan Gloria Fransisca Katharina Lawi (2020) dalam sebuah berita Bisnis.com, *Pet Economy* memaparkan bahwa mayoritas penduduk di dunia menjadikan anjing sebagai hewan peliharaan favorit dengan jumlah 33% sejak tahun 2016.

Masyarakat memilih anjing sebagai hewan peliharaannya karena anjing memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan hewan lainnya. Anjing merupakan salah satu hewan yang memiliki tingkat kecerdasan yang sangat tinggi. Menurut Anya Dellanita (2022), masyarakat yang memelihara hewan peliharaan ini harus berkomitmen untuk selalu menyediakan minimal ketiga kebutuhan pokoknya, yaitu kebutuhan secara biologis, kebutuhan emosional, dan kebutuhan fisik. Kebutuhan biologis meliputi makanan, minuman, dan tempat tinggal. Kebutuhan emosional yaitu, kasih sayang, kesetiaan, dan ikatan antara manusia dan anjing. Kebutuhan fisik yaitu, kegiatan secara fisik seperti berlatih, bermain, dan mengajak mereka untuk berjalan-jalan. Anjing menjadi salah satu hewan yang dipilih oleh masyarakat yang menyukai kegiatan fisik. Anjing memiliki tenaga yang cukup besar maka cukup umum bagi pemilik anjing untuk melakukan aktivitas bersama anjingnya seperti berlari di taman yang luas, berenang, ataupun berjalan-jalan. Melakukan kegiatan bersama dapat membentuk ikatan emosional antara manusia dengan anjing maka perlahan anjing akan merasa sayang, setia, dan percaya kepada pemiliknya.

Pemilik anjing di Indonesia khususnya Jabodetabek gemar untuk pergi ke suatu daerah bersama dengan anjingnya untuk berlibur. Contohnya adalah Bandung, Bogor, dan daerah lainnya yang berkarakteristik sejuk sehingga cocok untuk bermain di luar ruangan bersama anjing. Daerah Bogor khususnya Kabupaten Bogor menjadi daerah yang ramai wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara. Mengutip dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor, wisatawan lokal yang berkunjung ke akomodasi di Kabupaten Bogor sebanyak 4.481.614 selama periode tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bogor merupakan daerah yang populer untuk didatangi oleh wisatawan lokal.

Minimnya penginapan yang ramah kepada anjing menjadikan pemilik merasa perlu meninggalkan atau menitipkan anjingnya ketika hendak pergi berlibur. Berdasarkan berita DetikNews yang ditulis oleh Khairul Ma'arif (2022), sebuah petshop di daerah Serpong yang dipolisikan akibat menelantarkan anjing yang dititipi. Berita tersebut menimbulkan perasaan khawatir ketika pemilik menitipkan anjingnya. Permasalahan tersebut dapat teratasi bila ada pilihan akomodasi yang menerima kehadiran anjing selama menginap. Selain mengatasi permasalahan tersebut, pemilik dapat membawa anjingnya dengan tujuan berlibur bersama.

Wonderplaws Resort dibentuk dengan label *dog-friendly* dan nuansa alam untuk memfasilitasi pemilik dan anjingnya supaya dapat berlibur dan menghabiskan waktu berkualitas bersama dengan nuansa yang berbeda. Adanya penginapan dengan fasilitas yang memadai menjadi ruang bermain yang aman dan nyaman bagi anjing maka akan memberikan peluang bagi manusia dengan hewan peliharaan khususnya anjing untuk membentuk memori indah bersama. Dengan bersenang – senang bersama di ruangan terbuka maka akan meningkatkan kedekatan hubungan antara pemilik dan anjing peliharaannya.

1.2 Masalah

Wonderplaws Resort dibentuk berdasarkan adanya permasalahan yang dimiliki oleh pemilik anjing peliharaan, diantaranya adalah :

1. Sarana dan prasarana yang terbuka untuk aktivitas anjing di kota besar sangatlah terbatas sementara kepemilikan anjing terus meningkat.
2. Jarang ditemukan penginapan berbasis *dog-friendly* dengan fasilitas yang lengkap untuk bermain bersama anjing.
3. Kekhawatiran yang dirasakan pemilik ketika meninggalkan anjingnya sendirian di rumah ketika bepergian.
4. Masalah kepercayaan pemilik kepada tempat penginapan anjing.

Dengan dibangunnya *Wonderplaws Resort* yang menyediakan fasilitas lengkap untuk berlibur bersama anjing, permasalahan diatas dapat teratasi.

1.3 Survei

Target market yang ditargetkan oleh *Wonderplaws Resort* adalah wilayah Jabodetabek. Menurut InfoJabodetabek.com, Jabodetabek merupakan wilayah yang memiliki luas sebesar 1.916.906,77 km dan jumlah penduduk sebanyak 29.116.662 jiwa dan merupakan jumlah dari 11% jumlah penduduk Indonesia. Jabodetabek juga merupakan lokasi yang padat penduduknya.

Jumlah penduduk Jabodetabek maupun Indonesia didominasi oleh orang yang beragama Islam. Dilansir dari artikel Databoks oleh Cindy Mutia Annur (2022) yaitu sebanyak 25% dari populasi global dan sebanyak 67% penganut agama Islam berada di wilayah Asia. Pada umumnya, masyarakat yang menganut agama Islam tidak memelihara anjing karena adanya sabda dari Rasulullah SAW. Dilansir dari Liputan6.com, “Menurut Riwayat Muslim, Rasulullah SAW bersabda bahwa siapa saja yang memelihara anjing bukan pemburu, penjaga ternak, atau penjaga kebun, maka pahalanya akan berkurang sebanyak dua qirath setiap hari” Dengan demikian, masih memungkinkan bagi penganut agama Islam untuk memelihara anjing.

Berdasarkan informasi dari *JakartaDogLovers* (perkumpulan pecinta anjing) yang setiap tahunnya mencatat jumlah kepemilikan anjing, berikut adalah data dari kepemilikan anjing di daerah Jabodetabek.



Gambar 1.3.1 Sebaran Pemilik Anjing

Berikut merupakan persebaran kepemilikan anjing yang didata berdasarkan alamat KTP pemilik. Dimana di daerah Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur sebesar 19,2%. Jakarta Pusat sebesar 11,1%, Jakarta Utara sebesar 6,1%, Bogor sebesar 2%, Depok sebesar 10,1%, Tangerang sebesar 6,1%, dan Bekasi sekitarnya sebesar 8,1%.

Tahun	Jumlah Pemilik Anjing
2014	328.348
2015	265.670
2016	398.886

Gambar 1.3.2 Jumlah Kepemilikan Anjing di Indonesia

Menurut Indonesia Kennel Klub, jumlah kepemilikan anjing meningkat sebesar 21% sejak tahun 2014 hingga 2016.



Gambar 1.3.3 Jumlah Anjing Yang Dimiliki

Berikut merupakan data jumlah kepemilikan anjing. Sebesar 89,3% memiliki anjing sebanyak 1-5 ekor, diatas 5 ekor ada sebanyak 5,8%, dan diatas 20 ekor sebanyak 3,9%.

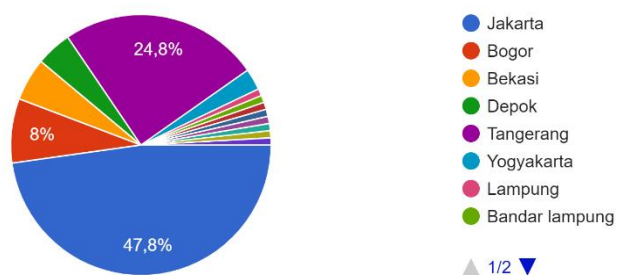


Gambar 1.3.4 Sebaran Pemilik Anjing di Jabodetabek

Berikut merupakan data kepemilikan anjing di daerah Jabodetabek menurut survei yang dilakukan oleh *JakartaDogLovers*.

Selain itu, *Wonderplaws* juga melakukan survei terhadap target *market* yang telah ditentukan. Seperti kuantitas seseorang mengajak anjing peliharaannya berpergian dan jumlah biaya yang biasa dikeluarkan oleh seorang *dog-owner*. Untuk itu, kami mengadakan survei dan telah direspon oleh 113 responden dengan tujuan untuk mengetahui minat dan kesukaan target pasar kami.

Domisili
113 jawaban

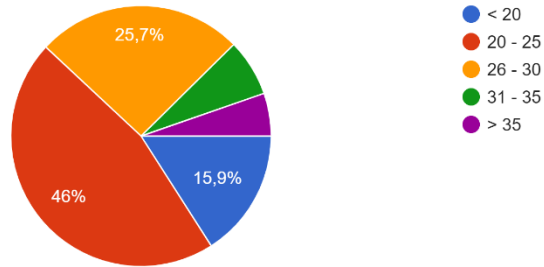


Gambar 1.3.5 Chart Domisili

Menurut survei yang kami buat, sebanyak 113 orang memiliki anjing sebagai hewan peliharaannya, sebanyak 90,3% responden berdomisili di Jabodetabek. Sebagian besar area di Jabodetabek merupakan kawasan urban. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urban berarti berkenaan dengan kota atau bersifat kekotaan. Daerah kota yang padat dan ramai

cenderung didominasi dengan infrastruktur dan memiliki lebih sedikit area lingkungan alam. Dengan demikian, kesempatan untuk dapat berlibur atau rekreasi di lingkungan yang lebih tenang dan berkenaan dengan alam lebih kecil.

Umur
113 jawaban



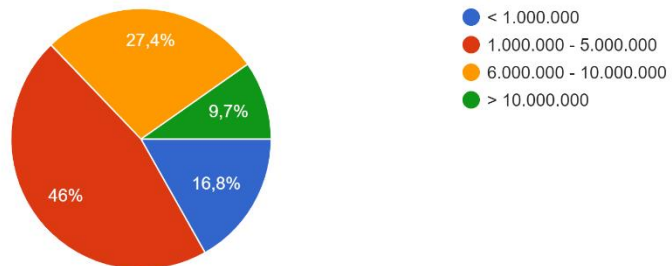
Gambar 1.3.6 Chart Usia

Status Tinggal
113 jawaban



Gambar 1.3.7 Chart Status

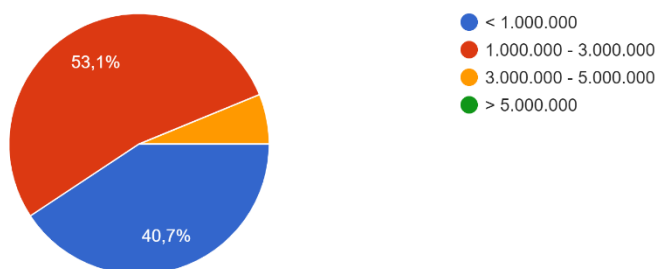
Pendapatan Perbulan
113 jawaban



Gambar 1.3.8 Chart Pendapatan Perbulan

Berapa besar biaya pengeluaran untuk anjing anda di setiap bulannya?

113 jawaban

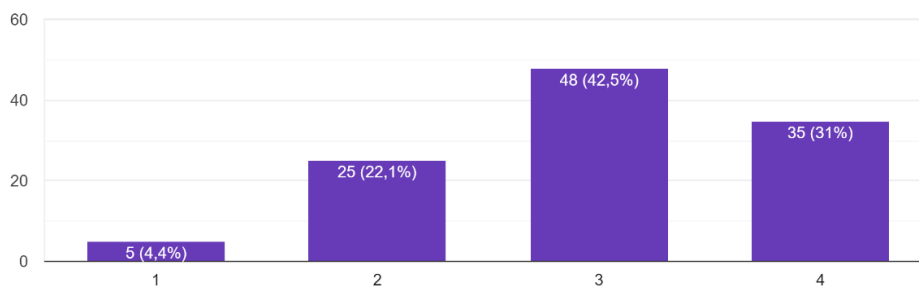


Gambar 1.3.9 Chart Pengeluaran Perbulan untuk Anjing

Berdasarkan survei ini, dapat disimpulkan bahwa banyak orang yang berumur 20-35 tahun dengan status tinggal sendiri bersama anjingnya, pasangan suami istri, maupun keluarga kecil memiliki pendapatan perbulan yang cukup besar. Para *owner* ini pun memiliki pengeluaran perbulan yang cukup tinggi untuk anjing peliharaannya. Jadi, mereka yang rela untuk menghabiskan uang dengan harga yang tinggi agar bisa berlibur bersama anjingnya yang akan menjadi target pasar kami.

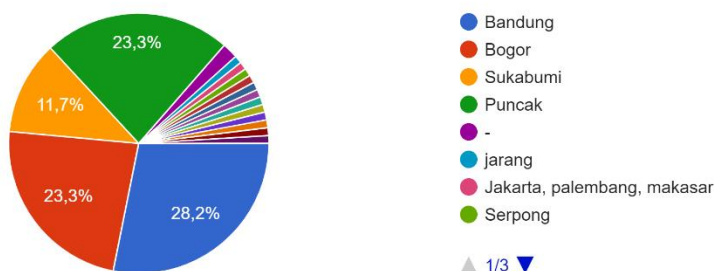
Seberapa sering anda bermain bersama anjing anda di luar rumah?

113 jawaban



Gambar 1.3.10 Chart Seberapa Sering Bermain Bersama Anjing di Luar Rumah

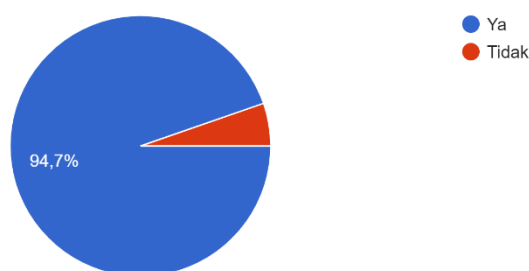
Jika ya, Kemana?
103 jawaban



Gambar 1.3.11 Chart Daerah Berlibur

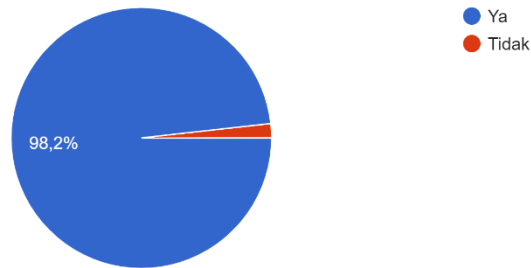
Berdasarkan kepemilikan anjing ini, sebanyak 85% selalu rutin untuk membawa anjingnya pergi berjalan-jalan. Hal ini dilakukan pemilik untuk menjaga kesehatan anjing peliharaannya. Sering mengajak anjing peliharaan berjalan dapat mencegah obesitas pada anjing, menjaga kesehatan pencernaan, kesehatan mental, dan juga bisa menambah kebahagiaan dan kedekatan antara anjing dan pemiliknya. Menurut survei yang kami lakukan, sekitar 60% dari responden sering mengunjungi Bandung, Bogor, dan Puncak untuk mengajak anjing peliharaan mereka pergi berlibur. Hal ini menjadi peluang yang cukup baik untuk kami dapat membuka *Wonderplaws* Resort di Bogor.

Apakah anda tertarik berlibur bersama anjing anda?
113 jawaban



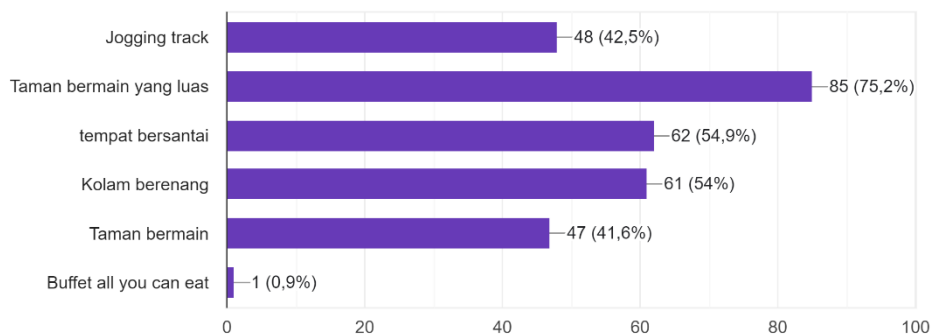
Gambar 1.3.12 Chart Ketertarikan Berlibur Bersama Anjing

Jika ada resort dog friendly berbentuk cottage di daerah Kabupaten Bogor (Jawa Barat) dengan nuansa alam gunung dan danau, Apakah anda tertarik untuk berlibur ke sana bersama anjing anda?
113 jawaban



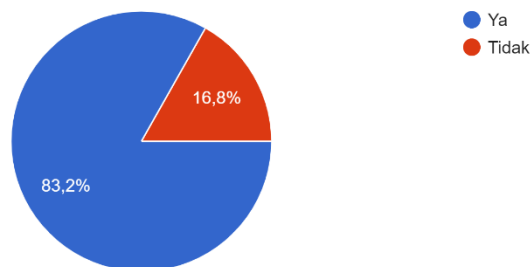
Gambar 1.3.13 Chart Ketertarikan Berlibur di Dog Friendly Resort

Fasilitas apa yang anda inginkan saat berlibur bersama anjing anda? (Bisa memilih lebih dari 1)
113 jawaban



Gambar 1.3.14 Chart Fasilitas yang Diinginkan Tamu

Apakah anda mau mengeluarkan biaya sebesar Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000 per malam di Wonderplaws Resort?
113 jawaban



Gambar 1.3.15 Chart Pengeluaran Biaya Untuk Kamar

Berdasarkan survei yang kami adakan, 94,7% responden kami mau dan tertarik untuk berlibur bersama anjing peliharaannya. Mereka juga tertarik

dengan konsep *resort* berbentuk *cottage* kami yang berada di daerah Kabupaten Bogor dengan alam di sekitarnya. Sebagian besar *owner* anjing ini menginginkan fasilitas taman bermain yang luas untuk anjing peliharaannya sehingga dapat menghabiskan energi mereka untuk berlari dan bermain bersama. Tidak hanya itu, responden kami juga memilih tempat bersantai dan kolam berenang sebagai salah satu fasilitas yang ada saat mereka berlibur bersama anjing peliharaan mereka. Dengan harga Rp2.500.000 – Rp3.000.000, 83,2% responden kami berkenan untuk mengeluarkan biaya untuk menginap di *Wonderplaws Resort* kami.

1.4 Peluang

Resort merupakan tempat penginapan yang bernuansa alam, seperti pegunungan ataupun pantai. Hal ini tentunya menjadikan *resort* memiliki pemandangan alam yang indah. *Resort* sangat cocok untuk dikunjungi oleh wisatawan yang menyukai pemandangan alam. *Wonderplaws Resort* dibangun tidak hanya untuk wisatawan yang menyukai alam, tetapi juga untuk hewan peliharaan yaitu anjing dimana anjing merupakan salah satu hewan yang sangat suka bermain dan berlarian di alam. Sayangnya saat ini masih sedikit akomodasi penginapan yang ramah terhadap hewan peliharaan. Sehingga hal ini memberikan peluang bagi *Wonderplaws* untuk membuat *resort* di alam agar tamu dan anjing peliharaannya bisa menikmati keindahan alam dan berlibur bersama.